

Alfina Andriani Dewi (1404079). “Keberdayaan Perempuan: Tinjauan Aspek Religiusitas dan Implementasi Program *Islamic Microfinance* (Survey pada Anggota KOPMU-DT)”, di bawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. dan Dr. Aas Nurasyiah, M.Si.

## ABSTRAK

Mayoritas perempuan selalu berada pada posisi yang termarjinalkan. Hal tersebut menyebabkannya tidak berdaya pada beberapa aspek kehidupan, sehingga rentan untuk hidup dalam keadaan miskin. Potensi lembaga keuangan mikro syari'ah melalui program *Islamic microfinance* dinilai mampu mengurai masalah kemiskinan pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan implementasi program *Islamic microfinance* terhadap keberdayaan perempuan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan wawancara melalui kuesioner di Wilayah Bandung Raya dan Bandung Selatan. Variabel yang digunakan terdiri dari religiusitas, pembiayaan syari'ah, pendampingan, dan keberdayaan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 1.745 orang dan sample yang diambil sebanyak 100 orang anggota KOPMU-DT melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan analisis linear berganda menggunakan SPSS 22, secara parsial menunjukkan bahwa religiusitas dan pembiayaan syari'ah tidak berpengaruh, sedangkan pendampingan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberdayaan perempuan. Secara simultan, ketiganya berpengaruh positif secara signifikan. Adapun gambaran keberdayaan perempuan secara umum dinilai tinggi, terutama pada aspek pengambilan keputusan ekonomi dan keputusan di dalam keluarga, sedangkan pada aspek kebebasan beraktivitas dan partisipasi perempuan dalam sosial politik di masyarakat dinilai belum cukup tinggi. Dengan demikian, implementasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan yang komprehensif menjadi poin penting dalam setiap pemberian bantuan pembiayaan syari'ah.

**Kata Kunci:** Program lembaga *Islamic microfinance*, religiusitas, keberdayaan perempuan,  
KOPMU-DT

Alfina Andriani Dewi (1404079). “*Women Empowerment: An Overview of the Aspects of Religiosity and Implementation of the Islamic Microfinance Programme (Survey of KOPMU-DT Members)*”, under the guidance of Dr. A.Jajang W. Mahri, M.Si. and Dr. Aas Nurasyah, M.Si.

## **ABSTRACT**

*The majority of women are always in a marginalized position. This causes it to be helpless in several aspects of women life, making it vulnerable to living in poor conditions. The potential of syari'ah microfinance institutions through the Islamic microfinance programme is considered to be able to solve the problem of women poverty. This study aims to determine the effect of religiosity and implementation of the Islamic microfinance programme on women's empowerment. This study uses primary data with interviews through questionnaires in the area of Bandung Raya and South Bandung. The variables used consisted of religiosity, syariah financing, assistance, and women's empowerment. This study uses explanatory survey methods with quantitative approaches. The study population was 1.745 people and the samples taken were 100 KOPMU-DT members through a purposive sampling technique. Based on multiple linear analysis using SPSS 22 partially, it shows that religiosity and syariah financing have no effect, while mentoring has a significant positive effect on women's empowerment. Simultaneously, all three have a significant positive. The description of women's empowerment in general is considered high, especially in aspects of economic decision making and decisions in the family, while in the aspect of freedom of activity and women's participation in social politics in the community it is considered not high enough. Thus, the implementation of this research shows that comprehensive assistance is an important point in every syariah financing assistance.*

**Keywords:** *Islamic microfinance programme, religiosity, women's empowerment, KOPMU-DT*

S